



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

GEREJA DAN PENYANDANG DISABILITAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Rinci Arvianna Zandrato
1011412120

Jakarta
2018

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul GEREJA DAN PENYANDANG DISABILITAS dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 07 Agustus 2018.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

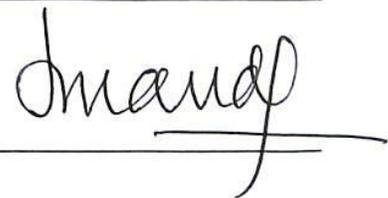
1. Johannes Lie Han Ing, M.Th.



2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



3. Ir. Armand Barus, M, Div. Ph.D.



Jakarta, 7 Agustus 2018




Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul GEREJA DAN PENYANDANG DISABILITAS, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan saya bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 7 Agustus 2018



Rinci Arvianna Zendrato

NIM: 1011412120

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Rinci Arvianna Zendrato (1011412120)
- (B) GEREJA DAN PENYANDANG DISABILITAS
- (C) viii + 96 hlm; 2018
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang gereja dan penyandang disabilitas. Pembahasan topik ini berangkat dari realitas bahwa keberadaan penyandang disabilitas di dalam masyarakat dan komunitas gereja adalah sesuatu yang nyata. Namun, tidak banyak orang yang menaruh perhatian atau memberi dukungan kepada mereka termasuk sebagian besar gereja. Hal ini disebabkan karena tiga hal yaitu pemahaman keberadaan penyandang disabilitas yang tidak multidimensi, pemahaman teologi yang keliru, serta gereja tidak memahami strategi yang tepat di dalam menyikapi keberadaan penyandang disabilitas. Oleh karena itu, skripsi ini mengusung strategi yang baru supaya komunitas gereja dapat menyikapi keberadaan penyandang disabilitas dengan benar. Strategi tersebut disebut sebagai strategi hidup bersama penyandang disabilitas berdasarkan panggilan gereja sebagai tubuh Kristus dan status penyandang disabilitas sebagai tubuh Kristus dan bagian dari tubuh Kristus.
- (F) BIBLIOGRAFI 65 (1986-2017)
- (G) Johannes Lie Han Ing, M.Th

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	8
Pembatasan Penulisan	8
Metodologi Penulisan	9
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA: KEBERADAAN PENYANDANG DISABILITAS DI DUNIA	10
Pendahuluan	10
Terminologi Disabilitas	10
Pemahaman Disabilitas dari Berbagai Sudut Pandang	16
Model Pendekatan Medis dan Sosial Terhadap Penyandang Disabilitas	20
Model Pendekatan Medis	21
Model Pendekatan Sosial	24
Situasi Penyandang Disabilitas: <i>Desk Review</i> dan Potret Pengalaman Hidup Penyandang Disabilitas	29
Realitas Kehidupan Penyandang Disabilitas di dalam Gereja	36
Gambar Diri Penyandang Disabilitas	41

Ringkasan	43
BAB TIGA: DISABILITAS DI DALAM KAJIAN TEOLOGIS	44
Pendahuluan	44
Disabilitas di dalam <i>Imago Dei</i>	45
Disabilitas di dalam Problem Dosa	49
Perjanjian Lama	50
Perjanjian Baru	54
Disabilitas di dalam Gereja	59
Gereja sebagai Tubuh Kristus	60
Gereja yang Melayani	61
Penyandang Disabilitas sebagai Anggota Tubuh Kristus	65
Ringkasan	67
BAB EMPAT: STRATEGI HIDUP BERSAMA PENYANDANG DISABILITAS SEBAGAI SESAMA ANGGOTA TUBUH KRISTUS	68
Pendahuluan	68
Refleksi Teologis terhadap Penyandang Disabilitas	69
Strategi Hidup Bersama Penyandang Disabilitas	71
Gereja sebagai Tubuh Kristus bagi Penyandang Disabilitas	71
Menyambut sebagai Sesama	72
Menyambut sebagai Sahabat	75
Menyambut sebagai Pelayan	78
Penyandang Disabilitas di dalam Tubuh Kristus	81
Ringkasan	84

BAB LIMA: PENUTUP	86
Kesimpulan	86
Refleksi	89
BIBLIOGRAFI	91